

## DAFTAR RUJUKAN

- Amichai-Hamburger, Y. (2009). *Technology and psychological well-being*. Cambridge: University Press.
- Amawidyati, S. A., & Utami, M. S. (2007). Religiusitas dan psychological well-being pada korban gempa. *Jurnal Psikologi*, 34(2), 164-176.
- Anissa, N., & Handayani, A. (2012). Hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 57-67.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006, Desember). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *Insan*, 8(3), 198-210.
- Aprilia, A. T. (2016, Maret 22). *Fenomena pernikahan dini dan solusinya*. Diunduh di CCN Indonesia Student: <https://student.cnnindonesia.com/inspirasi/20160318142526-322-118315/fenomena-pernikahan-dini-dan-solusinya/>, tanggal 11 Agustus 2017.
- Arfani, F. (2016, Juni 29). *BKKBN prihatin tingginya angka pernikahan dini di Jatim*. Diunduh di Antara news.com: <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/570633/bkkbn-prihatin-tingginya-angka-pernikahan-dini-di-jatim?espv=1>, tanggal 28 Agustus 2017.
- Arnett, J. J. (1999). Adolescent storm and stress, reconsidered. *American Psychologist*, 54(5), 317-326.
- Arnett, J. J. (2006). G. Stanley Hall's adolescence: Brilliance and nonsense. *History of Psychology*, 9(3), 186-197.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astasari, N. P. W. D., & Lestari, M. D. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosional dan penyesuaian pernikahan pada wanita Bali yang menjalani pernikahan ngerob di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 407-416.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Kemajuan yang tertunda: Analisis data perkawinan usia anak di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik.

- Burhanudin, J. (2010). *Studi kinerja pegawai layanan sirkulasi dan referens di perpustakaan UIN sunan gunung djati Bandung*. (Tesis yang tidak diterbitkan). Universitas Indonesia.
- Busby, D. M., Christensen, C., Crane, D. R., & Larson, J. H. (1995). A revision of the dyadic adjustment scale for use with distressed and nondistressed couples: Construct hierarchy and multidimensional scale. *Marital and Family Therapy*, 21(3), 289-308.
- Choiriah, M. (2016, September 20). *Indonesia darurat perceraian!* Diunduh di Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/khas/indonesia-darurat-perceraian-tren-perceraian-meningkat-1.html>, tanggal 24 Januari 2018.
- Durgut, S., & Kisa, S. (2018). Predictors of marital adjustment among child brides. *Archives of Psychiatric Nursing*.
- Fajriyah, & Laksmiwati, H. (2014). Subjective well-being pasangan muda yang menikah karena hamil. *Character*, 3(2), 1-9.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Teori kepribadian* (7th ed.). (Handrianto, Pengalih bahasa.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Gupta, G., & Nafis, N. (2014). Does marital adjustment and psychological well-being differences in working and non-working female?. *The International Journal of Indian Psychology*, 1(3), 61–72.
- Gunarsa, Y. S. (2002). *Asas-asas psikologi keluarga idaman*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum perkawinan Indonesia ; menurut perundangan, hukum adat, & hukum agama*. Bandung: CV. Bandar Maju.
- Hadyani, I. A., & Indriana, Y. (2017). “Proses penerimaan diri terhadap perceraian orangtua” The process of self acceptance of parental divorce. *Jurnal Empati*, 7(3), 303–312.
- Handayani, M. M., Ratnawati, S., & Helmi, A. F. (1998). Efektifitas pelatihan pengenalan diri terhadap peningkatan penerimaan diri dan harga diri. *Jurnal Psikologi*, (2), 47-55.
- Hinton, P.R., Brownlow, C., McMurray, I. & Cozens, B. (2004). *SPSS Explained*. New York: Routledge.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016, Mei). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 5 (2), 137-144.

- Hurlock, E.B. (1997). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th. ed.). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan* (5th ed). Jakarta: Erlangga.
- Indarwati, E.S., & Fauziah, N. (2012). Attachment dan penyesuaian diri dalam perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip*, 1(4), 43-53.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamaruddin, R. (2017, Desember 21). 5 Fakta baru pernikahan Taqy Malik dan Salmafina setelah jatuh talak satu, no 4 mengharukan. Diunduh di Tribun Timur: <http://makassar.tribunnews.com/2017/12/21/5-fakta-baru-pernikahan-taqy-malik-dan-salmafina-setelah-jatuh-talak-satu-no-4-mengharukanpu>, tanggal 15 Februari 2018
- Karlina, R., Avicenna, M., & Andriani, Y. (2013, Oktober). Pengaruh religiusitas dan adult attachment terhadap marital adjustment pada pasangan. *Tazkiya Journal of Psychology*, 18 (2), 207-225.
- Kharisma, W. (2016, Januari 26). *Sebanyak 976 pelajar Yogyakarta hamil di luar nikah*. Diunduh di Pikiran rakyat: <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/01/26/358573/sebanyak-976-pelajar-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah>, tanggal 18 Agustus 2017.
- Kumar, P. S. (2015). Psychological well-being and marital adjustment: A study on elderly couples in post parental stage of life. *Indian Journal of Gerontology*, 9(1), 77-90.
- Kurniawan, D. (2017, Januari 20). Pengadilan agama : Pernikahan dini penyebab tingginya perceraian. Diunduh di Tribun medan: <https://medan.tribunnews.com/amp/2017/01/20/pengadilan-agama-pernikahan-dini-penyebab-tingginya-perceraian>, tanggal 15 Maret 2018.
- Lee, H. E. (2014, November). A cross-cultural validation of the six-factor model of psychological well-being. Dipresentasikan pada 7th World congress of Korean Studies di Honolulu, USA.
- Locke, H. J., & Wallace, K. M. (1959). Short marital-adjustment and prediction test: Their reliability and validity. *Marriage and Family Living*, 3 (21), 251 – 255.
- Musa, Santy (2016, November). Hidup yang baik dengan psychological well-being. Diunduh di Santy musa: <http://www.santymusa.com/2016/11/hidup-yang-baik-dengan-psychological.html?m=1>, tanggal 17 April 2018

- Narbuko, C., & Achmadi, A. H. (2008). *Metodologi penelitian* (9th ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasri, L., & Babae, H. (2014). Role of social skills in improving the women's marital adjustment in the city of Sanandaj. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 30, 60-68.
- Newby, K. (2010, Juli 06). After you say "I do": Adjusting to marriage. Diunduh di Ohioline: <https://ohioline.osu.edu/factsheet/FLM-FS-2-01-R10>, tanggal 15 Maret 2018.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, & karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noviasari, N., & Dariyo, A. (2016). Hubungan Psychological Well-Being Dengan Penyesuaian Diri Pada Istri Yang Tinggal Di Rumah Mertua. *Psikodimensia*, 15(1), 134-115.
- Novita, E., Aziz, A., & Hardjo, S. (2015, Desember). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse di kabupaten langkat. *Jurnal Psikologi Konseling*, 7(1), 78-89.
- Octavia, D. (2014). Penyesuaian diri pada remaja putri yang menikah muda. *Ejournal Psikologi*, 2 (1), 115-122.
- Prilleltnsky, I., & Prilleltensky, O. (2006). *Promoting well-being*. New jersey: Wiley.
- Rahmawati. (2016). Hubungan antara hope, happiness dan forgiveness terhadap marital adjustment pasutri di kota Serang. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 61-63.
- Runyon, R. P., & Haber, A. (1984). *Psychology of adjustment*. Illinois : The Dorsey Press.
- Ryff , C. D., & Keyes, C. L. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69 (4), 719-727.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Exploration on the meaning od psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). Psychological well-being: Meaning, measurement, and implications for psychotherapy research. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14-23.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (15th ed.). New York, United States of America: McGraw-Hill Education.



- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Shella, S., & Rangkuti, A. A. (2013). Pengaruh trait kepribadian terhadap penyesuaian perkawinan pada dewasa awal usia perkawinan 1-5 tahun. *Jurnal penelitian dan pengukuran psikologi*, 2(2), 112-117.
- Soewondo, S. (2001). *Bunga rampai : Psikologi perkembangan pribadi dari bayi sampai lanjut usia*. Jakarta: UI Press.
- Spanier, G. B. (1976). Measuring dyadic adjustment: New scales of assessing the quality of marriage and similar dyads. *Journal of Marriage and the Family*, 38 (1), 15-28.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanujaya, W. (2014). Hubungan kepuasan kerja dengan kesejahteraan psikologis (psychological well-being) pada karyawan cleaner (studi pada karyawan cleaner yang menerima gaji tidak sesuai standar UMP di PT. sinergi integra services, Jakarta). *Jurnal Psikologi*, 12 (2), 67-79.
- Utami, F. T. (2015). Penyesuaian remaja putri yang menikah muda. *Jurnal Psikologi Islami*, 1 (1), 11-21.
- Wicaksono, A., & Dani. (2017, Oktober 3). *Seribuan pasangan di Bekasi cerai akibat selingkuh di medsos*. Diunduh di Viva: <https://www.viva.co.id/berita/metro/962857-seribuan-pasangan-di-bekasi-cerai-akibat-selingkuh-di-medsos>, tanggal 15 Februari 2018.
- Wijayanti, E. (2018, Februari 06). *Survei: Kebanyakan orang memilih selingkuh karena merasa kurang dicintai*. Diunduh di Vemale: <https://www.vemale.com/love/111464-survei-kebanyakan-orang-memilih-selingkuh-karena-merasa-kurang-dicintai.html>, tanggal 05 Maret 2018.
- Wiramihardja, S. A. (2012). *Pengantar psikologi klinis (Revisi ed.)*. Bandung: Refika Aditama.
- Wulandari, S. (2016). Penyesuaian diri siswa kelas X SMK Santa Maria Jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 14(2), 94–100.
- Yusrini, F. (2016, Agustus 11). *Fenomena nikah muda, ini usia ideal menikah menurut psikolog*. Diunduh, di Femina: <http://www.femina.co.id/Trending-Topic/fenomena-nikah-muda-ini-usia-ideal-menikah-menurut-psikolog>, tanggal 17 Agustus 2017.